

**KELAYAKAN DAUN PANDAN WANGI (*Pandanus Ammaryllifolius* Rox)
SEBAGAI KOSMETIK *HAIR TONIC* UNTUK
PERAWATAN RAMBUT RONTOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**CENTIKA ANGGRAINI
NIM. 18078143**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

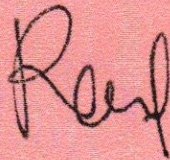
**KELAYAKAN DAUN PANDAN WANGI (*Pandanus Ammaryllifolius* Rox)
SEBAGAI KOSMETIK *HAIR TONIC* UNTUK
PERAWATAN RAMBUT RONTOK**

Nama : Centika Anggraini
NIM/BP : 18078143/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing



dr. Prima Minerva, M.Biomed.
NIP. 19830124 201012 2 002

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T.
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

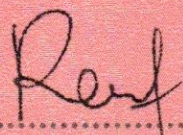
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kelayakan Daun Pandan Wangi (*Pandanus
Ammarylifollius Rox*) Sebagai Kosmetik Hair Tonic
untuk Perawatan Rambut Rontok
Nama : Centika Anggraini
NIM/BP : 18078143/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

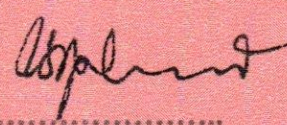
Padang, November 2022

Tim Penguji

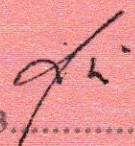
1. Ketua : dr. Prima Minerva, M.Biomed.

1. 

2. Anggota : Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed.

2. 

3. Anggota : Ringga Novelni, M.Farm,Apt.

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 e-mail: tatariasdankecantikan@gmail.com
Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Centika Anggraini
BP/NIM : 18078143/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Kelayakan Daun Pandan Wangi (*Pandanus Ammarylifollius Rox*) Sebagai Kosmetik Hair Tonic untuk Perawatan Rambut Rontok “

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T.
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Centika Anggraini
NIM. 18078143

ABSTRAK

Centika Anggraini. 2022. “Kelayakan Daun Pandan Wangi (*Pandanus Ammarylifollius Rox*) Sebagai Kosmetik Hair Tonic untuk Perawatan Rambut Rontok”

Daun pandan wangi (*Pandanus Ammarylifollius Rox*) dapat dijadikan bahan utama dalam pembuatan *hair tonic* karena daun pandan wangi mengandung *flavonoid* dan vitamin C yang bisa dijadikan bahan alternatif untuk kesehatan rambut. Adapun tujuan penelitian adalah Untuk a) untuk mengetahui cara pembuatan pandan wangi sebagai *hair tonic*, b) untuk mengetahui kelayakan *hair tonic* daun pandan wangi dilihat dari kandungan vitamin C dan *flavonoid*, c) untuk mengetahui kelayakan *hair tonic* daun pandan wangi dilihat dari kesukaan panelis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Tempat untuk melakukan uji kandungan *flavonoid* dan vitamin C, penelitian dilaksanakan di Laboratorium FMIPA UNP dan Laboratorium Tata Rias dan Kecantikan UNP. Objek penelitian adalah Daunpandan wangi yang diolah menjadi cairan *hair tonic* alami untuk perawatan rambut rontok. Kelayakan daun pandan wangi sebagai hair tonic dinilai dari uji labor, uji organoleptic dan uji hedonic. Panelis sebanyak 7 orang. Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif dengan menampilkan presentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pembuatan *hair tonic* daun pandan wangi dalam penelitian ini dibuat berupa cairan, *flavonoid* yang terdapat dalam daun pandan wangi sebesar 10 mg/100gr (0,010 %), dan Vitamin C sebesar 22,55gr/100gr (22,55 %). Berdasarkan uji organoleptik menunjukkan indikator bau memperoleh nilai 57,1% kategori berbau khas daun pandan wangi, indikator warna memperoleh nilai 57,1% kategori berwarna kuning kecoklatan, indikator daya serap memperoleh nilai 57,1% kategori menyerap. Kelayakan *hair tonic* daun pandan wangi dilihat dari hasil uji hedonic (kesukaan panelis) memperoleh nilai 85,7% kategori suka. Diharapkan untuk Jurusan Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini tentang kelayakan sediaan *hair tonic* daun pandan wangi untuk kesehatan rambut dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya dan dapat disempurnakan.

Kata kunci : Kelayakan, *Hair Tonic*, daun pandan wangi, Rambut Rontok.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Kelayakan Daun Pandan Wangi Sebagai Kosmetik *Hair Tonic* Untuk Perawatan Rambut Rontok**. Shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan zaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Yth. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan arahan, bimbingan dan semangat untuk penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu dr. Prima Minerva, M.Biomed selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan.

4. Ibu Ringga Novelni, M.Farm,Apt selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan.
5. Kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Teruntuk keluarga tercinta, Rezi Amelia Isnur (kakak kandung), Sintia Anggraini, A.Md.T (kakak kesayangan), Noni Sekarwati, A.Md.AB (Sepupu tercinta) beserta keluarga besar dan kerabat lainnya. Atas dukungan, Do'a, semangat yang diberikan kepada penulis.
7. Terimakasih untuk kamu Prada Handrival Aqwari yang telah memberikan semangat dan motivasi serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih kepada teman dekat, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan dari semua pihak mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamin.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Rambut	8
2. Kesehatan rambut	14
3. Masalah dan kelainan rambut.....	16
4. Perawatan rambut	23
5. Kosmetika.....	27
6. Hair tonic.....	29
7. Daun pandan wangi	31
8. Bahan tambahan dalam hair tonic.....	38
B. Kerangka Konseptual.....	41
C. Hipotesis Penelitian	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	43
B. Objek penelitian.....	43
C. Variabel Penelitian	43
D. Tempat dan Waktu Penelitian	44
E. Jenis dan sumber data	44
F. Teknik pengumpulan data.....	45
G. Instrument	46
H. Teknik analisis data	49
I. Prosedur pelaksanaan penelitian.....	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	59
1. Pembuatan hair tonic daun pandan	59
2. Hasil Uji Laboratorium	61
3. Hasil Uji Organoleptik Dan Uji Hedonik dan hedonic hair tonic daun pandan wangi.....	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA.....	78
----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	81
------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kandungan Kimia Ektrak Daun Pandan Wangi	32
2. Kandungan Kimia Ektrak Daun Pandan Wangi 100 gram	33
3. Aroma Hair Tonic Daun Pandan Wangi	47
4. Warna Hair Tonic Daun Pandan Wangi	48
5. Skor Penilaian kesukaan Penilaian Panelis	49
6. Peralatan yang Digunakan Untuk Membuat Hair Tonic	51
7. Bahan yang Digunakan untuk Membuat Hair Tonic	51
8. Formulasi Sediaan Hair Tonic (Agustin,Nofriyaldi, Endah)	52
9. Proses Pembuatan Sediaan Hair Tonic Daun Pandan.....	53
10. Kandungan Flavonoid Dan Vitamin C Hair Tonic Daun Pandan Wangi.	61
11. Hasil Uji Organoleptik, Sifat Fisik Dan Hedonik Hair Tonic Daun Pandan Wangi.....	62
12. Hasil Uji Organoleptik Bau	63
13. Hasil Uji Organoleptik Warna.....	64
14. Hasil Uji Daya Serap	65
15. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)	66
16. Hasil uji pH <i>Hair Tonic</i> Daun Pandan Wangi.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Daun Pandan Wangi	34
2. Kerangka Konseptual.....	41
3. Proses Pembuatan Ekstrak Daun Pandan Wangi.....	57
4. Proses Menserasi Daun Pandan Wangi.....	57
5. Proses Pembuatan Hair Tonic Daun Pandan Wangi.....	58
6. Hair Tonic Daun Pandan Wangi Yang Sudah Jadi.....	58
7. Hasil Uji Organoleptik Bau Pandan Wangi	64
8. Hasil Uji Organoleptik Warna Daun Pandan Wangi	65
9. Hasil Uji Daya Serap Daun Pandan Wangi.....	66
10. Hasil Uji Hedonik Daun Pandan Wangi	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Uji Laboratorium.....	83
2. Dokumentasi Penelitian	85
3. Surat Izin Penelitian.....	87
4. Lembar Penilaian.....	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang tentu ingin mempunyai rambut yang sehat dan berkilau. Rambut merupakan hiasan kepala yang dapat membuat wajah jadi lebih menarik terutama bagi kaum wanita. Rambut mempunyai peranan sangat penting bagi manusia. Rambut berperan sebagai proteksi terhadap lingkungan yang merugikan, antara lain suhu dingin atau suhu panas dan sinar *ultraviolet*. Selain itu rambut juga berfungsi sebagai pengatur suhu, pendorong penguapan keringat dan juga memberikan pertahanan terhadap masuknya zat-zat asing ke dalam tubuh. Oleh karena itu kita perlu merawat rambut agar tetap subur, lebat dan teratur (Eka, 2016).

Rambut yang tidak sehat memiliki ciri tertentu, ciri-ciri tersebut antara lain rambut kusam/tidak berkilau, rambut kusut/sulit di atur, rambut berminyak, rambut beruban bagi orang lanjut usia dan juga kerontokan rambut bagi orang yang berusia masih muda, rambut bercabang, rambut mudah patah dan rontok berlebihan (Rostamailis, 2009). Menurut (Pinuji, 2009:129) menjelaskan bahwa kesehatan rambut sangat tergantung kepada faktor *internal* yaitu *metabolisme*, *stres* dan *hormonal*, selain itu ada faktor *eksternal* yang membuat perlindungan alami kulit kepala terganggu yaitu *bleaching* saat proses pewarnaan rambut, pengeritingan rambut, *highlight* atau pewarnaan, *blowdry* atau catok, mengucir rambut terlalu kuat.

Kerontokan rambut merupakan suatu gangguan atau kelainan dimana rambut terlepas dari kulit kepala ataupun kulit tubuh sehingga mengganggu berbagai fungsi *biologis* rambut terhadap tubuh (Stephani et al., 2018). Rata-rata setiap orang mengalami kehilangan 50-100 helai rambut setiap hari karena rontok. Namun demikian apabila kerontokan rambut lebih dari 100 helai rambut perhari dan terjadi terus menerus, maka hal tersebut merupakan ciri rambut tidak sehat (Ide, 2011). Kerontokan rambut kepala dapat berlangsung secara *fisiologi* maupun *patalogik* yang dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain faktor keturunan atau pengaruh *hormon*. Selain itu dapat disebabkan oleh kekurangan asupan nutrisi kedalam rambut, radikal bebas, efek samping obat, stres, diet yang tidak sehat dan genetika (Febriani, 2016).

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada 15 orang mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan tahun angkatan 2018 mereka menyatakan bahwa rambut rontok yang dimilikinya disebabkan karena kulit kepala yang tidak sehat dari kebiasaan keramas yang kurang tepat hingga pori-pori kulit kepala yang tersumbat. Kulit kepala memiliki folikel yang menjaga kesehatan rambut, kalau kulit kepala tidak sehat rambut jadi rapuh dan mudah rontok dan rambut baru pun sulit untuk tumbuh kembali.

Kerontokan rambut dapat di cegah dengan perawatan dari dalam maupun dari luar. Perawatan rambut rontok dari luar dapat dilakukan dengan cara topikal atau oles menggunakan kosmetik perawatan rambut yaitu *hair tonic* hal ini disebabkan kandungan yang terdapat didalam *hair tonic* lebih efektif untuk menyuburkan rambut serta mengatasi kerontokan rambut (Ide, 2011).

Untuk perawatan masalah rambut rontok hair tonic bisa menjadi salah satu solusi dari permasalahan rambut rontok. *Hair tonic* adalah kosmetik berbentuk cair yang merupakan campuran bahan kimia atau bahan kimia lainnya yang digunakan untuk membantu menguatkan, memperbaiki pertumbuhan dan menjaga kondisi rambut (Rostamailis, 2008).

Fungsi dari *hair tonic* adalah untuk meningkatkan sirkulasi darah di kulit kepala sehingga dapat mencegah rambut rontok, meningkatkan pertumbuhan rambut, mencegah timbulnya ketombe dan gatal serta memberikan rasa menyegarkan pada kulit kepala.

Kandungan yang terdapat pada *hair tonic*, yang berbahan sintesis yang sering digunakan pada rambut rontok yaitu minoxidil. Minoxidil adalah obat untuk merangsang pertumbuhan rambut dan memperlambat kebotakan. Penggunaan bahan sintesis minoxidil memiliki beberapa efek samping yaitu kulit kepala gatal, kering, mengelupas, iritasi, atau terasa terbakar, sakit kepala, vertigo dan edema (Hidun *et al* 2017). Sebagaimana menurut Jubaidah (2018: 8) penggunaan minoxidil pada perawatan rambut dari bahan sintesis banyak dikembangkan untuk mengatasi masalah kerontokan rambut. Minoxidil umum dipakai sebagai obat topikal pada kulit kepala untuk mengurangi kerontokan rambut dilaporkan dapat menyebabkan reaksi alergi, gatal-gatal dan dermatitis. (Sativa, 2021: 41)

Banyak bahan-bahan alami yang berasal dari tumbuh-tumbuhan yang dapat digunakan untuk bahan aktif pembuatan *hair tonic*. Bahan-bahan alami tersebut berfungsi menyuburkan rambut mencegah kerontokan rambut seperti daun urang aring, daun mengkakan, lidah buaya, ekstrak wodel, daun pandan

wangi, minyak kelapa, minyak kemiri, ekstrak buah alpukat dan madu, serta daun waru. Bahan alami sangat berguna untuk merawat serta menyehatkan kulit kepala dan rambut, karena memiliki banyak kandungan nutrisi. (Sari, 2016)

Daun pandan wangi adalah salah satu tanaman yang banyak digunakan sebagai obat tradisional. Tanaman daun pandan wangi memiliki banyak manfaat yang dapat digunakan oleh manusia seperti sering digunakan sebagai bahan penyedap, pewangi, dan pemberi warna hijau pada masakan. Selain itu juga berkhasiat untuk menghitamkan rambut, menghilangkan ketombe, mencegah rambut rontok, (Dalimartha, 2002).

Kandungan kimia yang terdapat dalam daun pandan wangi adalah *flavonoid*, senyawa kimia yang berperan dalam memacu pertumbuhan rambut. Senyawa *flavonoid* sebagai salah satu kelompok senyawa fenolik yang banyak terdapat pada jaringan tanaman dapat berperan sebagai antioksidan yang berkhasiat untuk menghilangkan ketombe, mengatasi kerontokan rambut, dan juga menghitamkan rambut. Radikal bebas merupakan salah satu penyebab kerontokan rambut, sehingga senyawa *flavonoid* pada jaringan bermanfaat untuk mencegah radikal bebas tersebut dapat mempercepat pertumbuhan rambut. Antioksidan seperti flavonoid dapat merangsang pertumbuhan rambut dengan menyebabkan relaksasi otot di pembuluh darah disekitar folikel rambut sehingga memfasilitasi pasokan darah yang kaya dengan nutrisi ke sel-sel folikel rambut. (Bassino et al., 2016)

Vitamin yang terdapat dalam daun pandan wangi adalah flavonoid yang dapat memicu folikel rambut yang sehat, sehingga memproduksi dan menjaga sirkulasi darah dalam kulit kepala. Sedangkan vitamin C dapat membantu pertumbuhan rambut dan memicu sistem imun yang dapat mengurangi gejala rambut rontok.

Namun berdasarkan hasil penelitian Septiani Purba dan Wibowo (2018) sebelumnya mengatakan bahwa hasil aktivitas pertumbuhan kombinasi ekstrak etanol daun pandan wangi dan daun lidah mertua menunjukkan bahwa 3:2 mempunyai aktivitas pertumbuhan yang baik. Selanjutnya menurut (Guzman dan Siemosna 1999) mengatakan bahwa daun pandan wangi sedikit mengandung minyak atsiri (beberapa ppm), terdiri dari 6-42% *hidrokarbon seskuiterpen* dan 6% merupakan *linalool* hanya sebagai *monoterpen*.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada daun pandan wangi digunakan sebagai *hair tonic* untuk perawatan rambut rontok, dengan judul “ **Kelayakan Daun Pandan Wangi Sebagai Kosmetik *Hair Tonic* Untuk Perawatan Rambut Rontok**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut :

1. Permasalahan rambut yang paling banyak dialami oleh manusia yakni rambut rontok.

2. Belum banyak yang meneliti tentang kelayakan *hair tonic* daun pandan wangi dilihat dari kandungan vitamin dengan uji labor, uji *organoleptik*, dan uji *hedonik*
3. Belum banyak yang mengetahui daun pandan wangi dapat untuk dijadikan bahan pembuatan *hair tonic*.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari kesalah pahaman terhadap konsep permasalahan,yaitu:

1. Pembuatan *hair tonic* daun pandan wangi
2. Kelayakan *hair tonic* daun pandan wangi dilihat dari kandungan vitamin C dan flavonoid.
3. Kelayakan *hair tonic* daun pandan wangi dilihat dari kesukaan penulis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pembuatan *hair tonic* dari daun panda wangi?
2. Bagaimana kelayakan *hair tonic* daun pandan wangi dilihat dari kandungan vitamin C dan flavonoid?
3. Bagaimana kelayakan *hair tonic* daun pandan wangi dilihat dari warna, bau, daya serap dan kesukaan panelis?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui cara pembuatan daun pandan wangi sebagai *hair tonic*
2. Untuk mengetahui kelayakan *hair tonic* daun pandan wangi dilihat dari kandungan vitamin C dan flavonoid.
3. Untuk mengetahui kelayakan *hair tonic* daun pandan wangi dilihat dari kesukaan penelis.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan dapat bermanfaat oleh:

1. Bagi jurusan tata rias dan kecantikan hasil penelitian ini dapat menjadi masukkan pengetahuan untuk mata kuliah perawatan kulit kepala dan rambut.
2. Bagi mahasiswa tata rias dan kecantikan hasil penelitian ini dapat menjadi masukkan pengetahuan untuk mata kuliah perawatan kulit kepala dan rambut.
3. Bagi responden untuk menambahkan wawasan mengenai masalah rambut rontok dan daun pandan untuk mengetasinya.
4. Bagi peneliti, untuk mengetahui kelayakan daun pandan wangi dalam mengatasi rambut rontok, serta mengaplikasikan ilmu yang didapat selama dibangku perkuliahan